

Implementasi Data Transaksi Usaha Dagang Menggunakan Aplikasi Akuntansi Untuk Memudahkan Penyajian Laporan

Nurfika Wulandari¹, Arfhan Prasetyo², Kasmanto Miharja³

^{1,2,3}Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Bogor

e-mail: xvikawulandari19@gmail.com, arfhan.prasetyo@gmail.com, kasmanto.kmm@bsi.ac.id

Abstrak - Pada perkembangan zaman yang semakin meroket, peranan teknologi tentunya memiliki pengaruh besar dalam lini kehidupan masyarakat, khususnya bagi perusahaan dalam bidang keuangan. Pentingnya suatu pencatatan transaksi keuangan bagi perusahaan agar dapat mengontrol seluruh transaksi dan aktivitas yang terjadi didalam sebuah perusahaan. Komputer menjadi alat bantu teknologi yang memudahkan kinerja suatu perusahaan. Begitu pula dalam pencatatan transaksi diperlukannya sistem komputerisasi untuk memudahkan perusahaan dalam melakukan pencatatan serta kebutuhan dalam menyajikan suatu laporan keuangan yang cepat dan akurat. Dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan pada Toko Bangunan dilakukan secara manual sehingga pembuatan laporan yang dihasilkan membutuhkan waktu yang cukup lama dan besar kemungkinan akan adanya kesalahan dari informasi yang dihasilkan karena kurangnya ketelitian manusia. Oleh karena itu pencatatan transaksi Toko Bangunan diterapkan kedalam sistem informasi akuntansi yang telah terkomputerisasi, salah satu *software* akuntansi yang dapat digunakan adalah *software Myob Accounting V.17*. Dengan *software* akuntansi tersebut dapat mempermudah aktivitas perusahaan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan serta mempermudah dalam menyajikan sebuah laporan keuangan yang akurat secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: Implementasi Data, Aplikasi Akuntansi, Laporan

Abstract- In the development of an increasingly skyrocketing era, the role of technology certainly has a major influence in people's lives, especially for companies in the financial sector. The importance of recording financial transactions for companies in order to be able to control all transactions and activities that occur within a company. Computers become technological tools that facilitate the performance of a company. Likewise, in recording transactions, a computerized system is needed to make it easier for companies to record and the need to present a financial report that is fast and accurate. In recording financial transactions at the Building Shop, it is done manually so that the preparation of the resulting report takes a long time and it is likely that there will be errors from the information generated due to a lack of human accuracy. Therefore, the recording of the Toko Bangunan transactions is applied to a computerized accounting information system, one of the accounting software that can be used is Myob Accounting V.17 software. With this accounting software, it can facilitate the company's activities in recording financial transactions and make it easier to present an accurate and efficient financial report.

Keyword : Data Implementation, Accounting Application, Report

PENDAHULUAN

Seiring banyaknya transaksi yang terjadi, maka kebutuhan akan pencatatan transaksi keuangan pun semakin meningkat. Teknologi Informasi juga berkembang dengan bervariasi. Namun masih banyak perusahaan UMKM yang melakukan proses pencatatan transaksi keuangan secara manual (Santi & Yulianton, 2016).

Maka pada dasarnya sebuah perusahaan harus mengetahui bagaimana pentingnya sebuah pencatatan terhadap data akuntansi keuangan guna untuk menjalankan perusahaannya. Namun adakalanya proses pencatatan transaksi pada akuntansi keuangan menjadi kurang efektif dan efisien apabila sebuah perusahaan masih

menggunakan cara manual dalam segi pencatatannya, sehingga akan terjadinya keterlambatan dalam menyajikan sebuah laporan serta bukan tidak mungkin akan adanya penambahan biaya tata usaha dan administrasi dalam perusahaan.

Dengan perkembangan zaman yang semakin meroket di era globalisasi ini, maka tentunya peranan teknologi pun semakin memiliki pengaruh besar dalam lini kehidupan masyarakat, khususnya bagi perusahaan didalam bidang keuangan seiring dengan perkembangan bisnis saat ini. Salah satu perkembangan teknologi informasi di bidang keuangan yaitu dengan adanya sebuah *software* atau aplikasi khusus akuntansi. Dengan *software* akuntansi tentunya akan memudahkan perusahaan dalam menyajikan sebuah laporan keuangan yang

akurat secara efektif dan efisien (Murni & Noraeni, 2020). Dalam hal ini tentu memerlukan aplikasi atau software untuk mencatat seluruh transaksi yang berkaitan dengan keuangan perusahaan guna memudahkan aktivitas sebuah perusahaan.

Ruang lingkup dalam kajian ini meliputi proses pencatatan transaksi keuangan manual pada periode Maret 2020 yang diawali dengan pengumpulan saldo awal akun, kemudian mengumpulkan bukti-bukti transaksi untuk di jurnal, pembuatan buku besar, buku besar pembantu, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur hingga terbentuknya laporan keuangan, kemudian dari pencatatan manual tersebut akan diinput dengan menggunakan *Software MYOB Accounting V.17* dimulai dari proses *set up* perusahaan, saldo awal, data customer dan supplier, saldo persediaan barang dan data master lainnya. Setelah data master selesai diinput, proses selanjutnya yaitu menginput transaksi yang terjadi selama satu periode bulan maret 2020.

Program *software MYOB* ini juga akan menyediakan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan neraca, dan laporan keuangan lainnya, hingga bentuk grafik yang juga tersedia dalam software ini akan memudahkan penggunaannya dalam pencatatan transaksi, memahami dan menganalisa laporan keuangan yang dihasilkan setiap bulannya (Riani & Wati, 2020).

Permasalahan yang penulis jabarkan dalam pembuatan perusahaan ini yaitu perusahaan ini bergerak dalam bidang perusahaan barang dagang yang dalam pencatatan transaksi keuangannya menggunakan sistem manual di periode setiap bulannya. Berlatar belakang dari sistem pencatatan yang masih manual ini, maka bukan tidak mungkin adanya dampak yang terjadi seperti kesalahan hitung dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan yang diakibatkan oleh kurangnya ketelitian manusia, hal ini juga dapat mengakibatkan kesalahan informasi laporan keuangan yang tidak akurat. dampak dari pencatatan manual ini pun juga dapat mempengaruhi keterlambatan penyajian laporan keuangan yang kurang efektif dan efisien. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis mencoba menerapkan software akuntansi yaitu *software MYOB Accounting V.17* dengan tujuan mempermudah dalam pencatatan dan proses pengolahan data akuntansi, sehingga dapat mempermudah dalam menyajikan sebuah laporan keuangan yang akurat bagi perusahaan

Maka berdasarkan sumber dan penuturan diatas *software MYOB Accounting* merupakan *software* yang dapat berguna dan menjadi solusi bagi permasalahan dari segi pencatatan data akuntansi keuangan sebuah perusahaan, sehingga dapat mempermudah dan mempercepat dalam menyajikan sebuah laporan keuangan yang akurat secara efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Menurut Sujarweni dalam (Utami & Hidayat, 2018) Akuntansi merupakan proses menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan dengan membuktikan dokumen faktur, transaksi jurnal, buku besar dan neraca lajur. Sedangkan menurut Himayati dalam (Safirah & Masripah, 2018)

Akuntansi merupakan suatu proses yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian dan pengambilan keputusan melalui cara identifikasi, penggolongan, penyotiran, pengikhtisaran dan penyajian transaksi keuangan.

Manajemen perusahaan sangat membutuhkan informasi keuangan untuk perencanaan, pengkoordinasian serta pengendalian perusahaan (Nurfadila, 2019). Perusahaan adalah Organisasi yang bertujuan menghasilkan keuntungan dari menjual produk baik itu produk dagang maupun jasa kepada pelanggan (Tyas et al., 2019). Perusahaan dagang yaitu perusahaan yang membeli suatu produk dari perusahaan lain kemudian produk tersebut dijual kepada para pelanggan (Ferra, 2015).

Siklus akuntansi memiliki aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan proses pengidentifikasian, pengukuran dan pelaporan (Sudarman, 2019). Langkah-langkah dalam siklus akuntansi menurut (Nusa, 2017), sebagai berikut :

1. Pencatatan Transaksi
Transaksi dicatat sesuai dengan bukti transaksi yang meliputi akun-akun pada asset, utang, modal, pendapatan, dan biaya melalui persamaan dasar akuntansi, yaitu $Asset = Utang + Ekuitas$.
2. Proses Posting
Setelah melakukan jurnal, tahap berikutnya adalah melakukan posting ke buku besar. Pada umumnya yang dilakukan pada tahap ini adalah mencatat tanggal transaksi dan mencatat jumlah rupiah pada setiap transaksi sesuai debit dan kreditnya.
3. Menyusun Neraca Saldo
Neraca saldo merupakan daftar yang menyajikan saldo akun yang berasal dari buku besar. Untuk menyusun neraca saldo, maka saldo akhir dari masing-masing buku besar disajikan pada neraca saldo yang telah disiapkan.
4. Membuat Jurnal Penyesuaian
Pada akhir periode, biasanya dilakukan penyesuaian pada akun-akun, antara lain perlengkapan (*supplies*), biaya dibayar dimuka, pendapatan diterima dimuka, piutang penghasilan/piutang pendapatan, utang beban, kerugian piutang, dan penyusutan asset tetap.
5. Menyusun Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
Setelah menyusun neraca saldo dan mencatat jurnal penyesuaian, neraca saldo perlu diperbaharui setelah ada penyesuaian di beberapa akun.

6. Menyusun Laporan Keuangan
Berdasarkan neraca saldo setelah penyesuaian, maka langkah selanjutnya adalah memilah akun-akun yang disajikan pada laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.
7. Membuat Jurnal Penutup
Pada tahap ini, ayat jurnal penutup perlu dilakukan dengan tujuan untuk menutup akun nominal pada akhir periode.
8. Neraca Saldo Setelah Penutupan
Pada tahapan terakhir dalam siklus akuntansi yaitu menyiapkan neraca saldo setelah penutupan. Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan keseimbangan posisi keuangan sehingga untuk periode akuntansi selanjutnya dapat digunakan untuk memulai siklus akuntansi.

Laporan keuangan sebagai petunjuk posisi keuangan perusahaan pada satu periode akuntansi, dan dijadikan sebagai standar kinerja suatu perusahaan (Annisa Dida Ramadhani & Nurbaiti, 2020). Pada umumnya laporan keuangan yang disiapkan oleh perusahaan menurut (Andrianto & Firmansyah, 2019), terdiri atas :

1. Neraca
Neraca adalah Financial Statement yang memberikan informasi tentang posisi keuangan (aktiva, pasiva, dan modal) perusahaan pada waktu tertentu. Neraca dapat disajikan dengan menampilkan dua bentuk yaitu bentuk rekening (*skontro*) dan bentuk laporan (*stafel*).
2. Laporan Laba Rugi
Laporan Laba Rugi adalah *Financial Statement* yang memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Walaupun neraca dan laporan laba rugi merupakan dokumen terpisah, namun keduanya memiliki hubungan yang sangat erat dan saling terkait yang dapat dihubungkan dengan satu laporan yang disebut laporan perubahan modal.
3. Laporan Arus Kas
Laporan arus kas menjelaskan bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas selama satu periode tertentu. Sumber kas disebut kas masuk dan penggunaan kas dikenal sebagai arus kas keluar, sehingga laporan arus kas diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang disusun berdasarkan klasifikasi selama periode tertentu.
4. Laporan Perubahan Modal atau Laba Ditahan.
Laporan perubahan modal memberikan informasi tentang perubahan modal selama periode akuntansi.

Sistem informasi akuntansi bertujuan mengolah data keuangan menjadi laporan untuk pengambilan

keputusan manajemen perusahaan (Anna Marina, Sentot Imam Wahjono, Ma'ruf Syaban, 2017). Analisis laporan keuangan merupakan proses evaluasi aktivitas perusahaan untuk menentukan prediksi yang memungkinkan kondisi perusahaan di masa mendatang (Kariyoto, n.d.). Beberapa jenis rasio keuangan yang dapat digunakan dalam menganalisis perkembangan keuangan perusahaan menurut (Hantono, 2018), yaitu:

1. Rasio Likuiditas mengukur kemampuan suatu usaha dalam memenuhi seluruh kewajiban dan hutang-hutang jangka pendek.
2. Rasio Profitabilitas atau Rentabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba.
3. Rasio Solvabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk menghitung leverage perusahaan.
4. Rasio Aktivitas mengukur keefektifan perusahaan dalam mengelola bisnisnya.

Untuk menunjang dalam proses kajian dan memenuhi akan keperluan data atau informasi diadakan serangkaian metode untuk mendapatkan data dari beberapa sumber. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Observasi (*Observation*)
Penulis mengumpulkan informasi yang dilakukan secara langsung dengan cara pengamatan dan survey kepada beberapa kerabat dan lingkungan sekitar.
2. Studi Pustaka (*Library Research*)
Bertujuan mengumpulkan data secara teoritis yang diperlukan sebagai bahan perbandingan kajian dengan melakukan pendekatan-pendekatan tinjauan pustaka yang dilakukan dengan cara membaca literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah ini.

Ruang lingkup dalam penyusunan kajian ini meliputi proses pencatatan transaksi keuangan manual pada periode maret 2020 yang diawali dengan pengumpulan saldo awal akun, kemudian mengumpulkan bukti-bukti transaksi untuk di jurnal , pembuatan buku besar, buku besar pembantu, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur hingga terbentuknya laporan keuangan, kemudian dari pencatatan manual tersebut akan diinput dengan menggunakan *Software Myob Accounting V.17* dimulai dari proses set up perusahaan, saldo awal, data *customer* dan *supplier*, saldo persediaan barang dan data master lainnya. Setelah data master selesai diinput, proses selanjutnya yaitu menginput transaksi yang terjadi selama satu periode bulan maret 2020. Program *software MYOB* ini juga akan menyediakan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan neraca, dan laporan keuangan lainnya, hingga bentuk grafik yang juga tersedia dalam *software* ini akan memudahkan penggunaanya dalam pencatatan transaksi, memahami dan menganalisa laporan keuangan yang dihasilkan setiap bulannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan *MYOB Accounting V.17* dalam proses pencatatannya yaitu membuat data perusahaan baru, input transaksi dan mencetak laporan keuangan. Data transaksi yang digunakan yakni transaksi periode bulan Maret 2020, dengan data sebagai berikut:

Tabel 1. Data Transaksi Bulan Maret 2020

Tgl	Keterangan Transaksi
01	Perusahaan menarik dana dari Bank Bri ke kas sebesar Rp. 5.000.000
01	Penjualan barang dagang secara tunai berupa 200 buah genteng full flat dan 5 Pak keramik cervia
01	Penjualan barang dagang secara tunai oleh Bapak Saeful Falakiyah berupa 300 buah genteng m class @8000 , 10 pack keramik castrum @50.000, 10 pack keramik quarry @55.000
01	Dibayarkan Uang Transportasi untuk pengiriman barang sebesar Rp. 50.000 tunai
01	Diterima Uang Tunai sebesar Rp. 200.000 dari Bapak Saeful Falakiyah untuk pembayaran jasa pengantaran barang
01	Penjualan barang dagang secara tunai berupa 1 unit wastafel toto @350.000
02	Penjualan barang dagang secara tunai berupa 1 unit kran wastafel toto @250.000
02	Diterima Piutang dagang bulan feb dari Toko Kurniawan sebesar Rp. 5.000.000 (INV-001) melalui Bank Bri
02	Penjualan barang dagang secara tunai berupa 1 unit kloset jongkok toto @360.000
02	Penjualan barang dagang secara tunai berupa 100 Buah Full Flat @13.000, dan 5 Pack Keramik Baffin @50.000 oleh Customer Umum
02	Penjualan barang dagang secara tunai berupa 50 Buah Genteng Full Flat @13.000
02	Diterima Uang Tunai sebesar Rp. 400.000 untuk pembayaran jasa pengantaran barang dari Customer umum
02	Dibayarkan Uang Transportasi untuk pengiriman barang sebesar Rp. 50.000 tunai
02	Penjualan barang dagang secara tunai berupa 5 Pack Keramik Astana @65.000
03	Pembayaran Hutang kepada Kanmuri sebesar Rp. 2.000.000 melalui kas

	(INV-004)
03	Penjualan barang dagang secara tunai berupa 1 unit shower spray @210.000
03	Diterima pembayaran piutang dagang bulan feb oleh Toko Anggara sebesar Rp. 2.000.000 melalui Transfer Bank (INV-002)
03	Pemilik menambah saldo modal sebesar Rp. 20.000.000,- melalui kas
03	Pembelian Barang Dagang kepada Toto Sanitaryware 2 unit kloset jongkok @300.000 secara Tunai
03	Dibayar biaya pengiriman barang untuk barang yang dibeli sebesar Rp. 150.000
03	Pembelian barang dagang kepada Roman keramik berupa 20 Pack keramik canzona@50.000 secara tunai
03	Dibayar biaya pengiriman barang untuk barang yang dibeli sebesar Rp. 100.000
04	Dibeli secara tunai ATK dan Perlengkapan Kantor kepada Cv. Adi Jaya sebesar Rp. 200.000 melalui kas
04	Penjualan barang dagang secara tunai berupa 10 Pack Keramik Canzona @75.000
04	Karyawan Fajar meminjam uang kepada perusahaan sebesar Rp. 500.000 melalui Kas No. BKK-006
04	Pembelian barang dagang kepada supplier Toto Sanitaryware berupa 1 unit wastafel toto @280.000
05	Diterima pelunasan piutang dagang bulan feb oleh Toko Cahaya Abadi sebesar Rp. 3.000.000 INV-003 melalui Bank Bri
05	Dibayar Biaya iklan sebesar Rp. 300.000 melalui transfer Bank
06	Dibayar Pelunasan Hutang dagang bln feb kepada Supplier Roman keramik sebesar Rp. 3.000.000 INV-006 melalui kas
07	Diterima retur penjualan barang berupa 1 Pack keramik canzona @75.000 penjualan tgl 4 karna tidak sesuai pesanan
08	Penjualan barang dagang secara tunai berupa 300 genteng full flat @13.000 dan 20 Pak Keramik Astana @65.000, 20 Pak keramik Canzona @75.000 tunai
08	Penjualan barang dagang secara tunai berupa 10 keramik castrum @50.000, 300 genteng M class @8000 tunai
08	Dibayarkan Uang Transportasi untuk pengiriman barang sebesar Rp. 100.000 tunai

08	Diterima Uang Tunai sebesar Rp. 500.000 untuk pembayaran jasa pengantaran barang dari Customer umum
09	Diterima pelunasan piutang dagang bulan feb oleh toko Anggara sebesar Rp. 1.500.000 INV-002 melalui Bank Bri
09	Dibayar Biaya Listrik sebesar Rp. 100.000 melalui kas
09	Diterima piutang karyawan sebesar Rp. 500.000 No. BKK-006 melalui kas
10	Pembayaran Hutang dagang bulan feb kepada supplier Toto Sanitaryware sebesar Rp. 3.000.000 melalui Kas (INV-005)
10	Penjualan barang dagang kepada Toko Kurniawan 1 unit floor drain toto @190.000, 1 unit kloset jongkok toto @360.000, 1 unit wastafel toto @350.000, dan 1 unit kran wastafel toto @250.000. (Secara Tunai)
12	Diambil Uang tunai dari Modal perusahaan sebesar Rp. 5.000.000,- untuk keperluan pribadi pemilik
12	Retur Penjualan berupa 1 unit kran wastafel toto @250.000 oleh Toko Kurniawan(Transaksi Tgl 10) karna barang tidak sesuai pesanan
12	Dibayar pelunasan Hutang kepada Supplier Toto Sanitaryware sebesar Rp. 2.000.000 (INV-005) melalui kas
13	Pembelian barang dagang berupa 5 Unit Wastafel Toto @280.000 secara kredit kepada Toto sanitaryware (INV-009) 2/10, n/30
13	Dibayar biaya pengiriman barang untuk barang yang dibeli sebesar Rp. 100.000
13	Dibayar Biaya Kebersihan sebesar Rp. 50.000 tunai
14	Dibayar untuk service kendaraan sebesar Rp. 1.000.000 Melalui Bank
14	Diterima uang tunai sebagai pembayaran jasa Service dari Bapak Saeful untuk pemasangan bahan bangunan sebesar Rp. 10.000.000
15	Dibeli Perlengkapan atk seharga Rp. 50.000 melalui kas
15	Dikembalikan barang yang sudah dibeli berupa 1 Pak keramik canzona (pembelian tgl 3) karena tidak sesuai pesanan
16	Penjualan barang dagang berupa 10 Pak keramik Astana @65.000 dan 300 buah genteng Espanica @10.000 secara kredit, termin 2/10 n/30 kepada Toko Sumber Jaya
16	Pembelian barang dagang berupa 1

	unit wastafel toto @280.000 secara tunai kepada Toto Sanitaryware
18	Dibayar Biaya Keamanan sebesar Rp. 50.000 secara tunai
20	Dibayar Pelunasan Hutang kepada Supplier Kanmuri sebesar Rp. 5.000.000 INV-004 melalui kas
20	Dibayar biaya iklan untuk cetak spanduk sebesar Rp. 50.000 melalui kas
21	Dipindahkan dana kas ke Bank Bri Sebesar Rp. .25.000.000,-
22	Dibeli Barang Dagang berupa 5 unit floor drain toto @150.000 secara tunai kepada supplier Toto sanitaryware
23	Dijual Barang Dagang berupa 2 Unit kloset Jongkok @360.000, 20 Pack Keramik Baffin @50.000, 15 Pack Keramik Brava @40.000
23	Dibayar Bonus karyawan berprestasi An. Herdi Kurniawan sebesar Rp. 300.000, melalui Bank BRI
24	Dibayar biaya air pam sebesar Rp. 50.000 melalui kas
24	Dibayar biaya telpon kantor sebesar Rp. 100.000 melalui kas
27	Dibayar pelunasan Hutang atas pembelian kredit kepada Toto Sanitaryware pada tanggal 13 Maret (INV-007)
27	Dibayar pemasangan wifi untuk kantor sebesar Rp. 350.000 melalui Kas
27	Dibayar pelunasan Piutang atas pembelian barang oleh Toko Sumber Jaya yang terjadi pada tanggal 16/03/2020 sebesar Rp. 4.015.000 (INV-008) melalui bank
30	Dibeli barang dagang berupa 5 Pak keramik brava @25.000 kepada roman keramik secara tunai
30	Dijual Barang Dagang berupa 1 unit kloset duduk toto @1.500.000, 600 genteng full flat @13.000 dan 15 Pak Castrum @50.000 tunai
30	Diterima Pendapatan Jasa Pemasangan Bahan Bangunan sebesar Rp. 25.000.000
30	Pembayaran gaji karyawan bulan Februari sebesar Rp. 4.500.000,- melalui Bank BRI

Tahap awal melakukan proses input saldo awal, dengan memasukan nilai saldo awal masing-masing akun perkiraan pada *Account Opening Balance*. Berikut neraca saldo awal:

Toko Bangunan
Jl. Cimahpar

Balance Sheet
As of March 2020

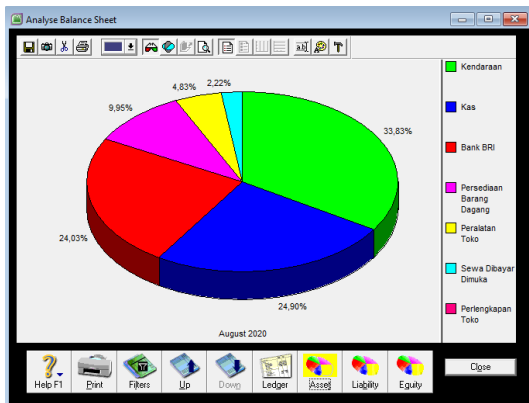
31/08/2020
16.20.51

Assets	
Kas	Rp61.505.500,00
Bank BRI	Rp49.715.000,00
Persediaan Barang Dagang	Rp20.595.000,00
Perengkapan Toko	Rp490.000,00
Sewa Dibayar Dimuka	Rp4.583.334,00
Peralatan Toko	Rp10.000.000,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp2.166.666,00
Kendaraan	Rp70.000.000,00
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-Rp15.666.666,00
Total Assets	Rp189.055.502,00
Liabilities	
VAT Liabilities	
PPN Masukan	-Rp438.500,00
PPN Keluaran	-Rp5.000.000,00
Total VAT Liabilities	-Rp3.115.500,00
Total Liabilities	Rp3.115.500,00
Net Assets	Rp185.940.002,00
Equity	
Modal	Rp156.130.000,00
Prive	-Rp5.000.000,00
Current Earnings	Rp34.810.002,00
Total Equity	Rp185.940.002,00

(Sumber : Hasil Implementasi 2020)
Gambar 5. Laporan neraca saldo dan perubahan modal

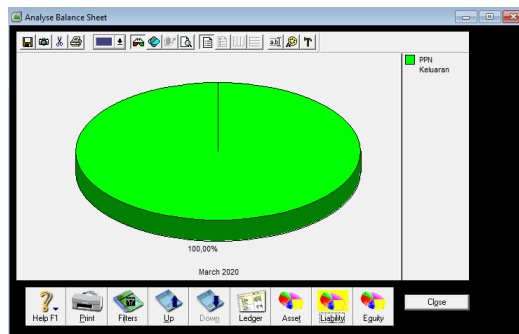
Pada gambar 5. Laporan yang dihasilkan pada penginputan transaksi ini adalah laporan laba/rugi dengan nilai nominal total assets Rp 189.055.502, total liabilities Rp 3.115.500, dan nilai total equity 185.940.002.

Analisis Laporan keuangan dapat dilihat dalam bentuk diagram yakni untuk analisis laporan keuangan assets



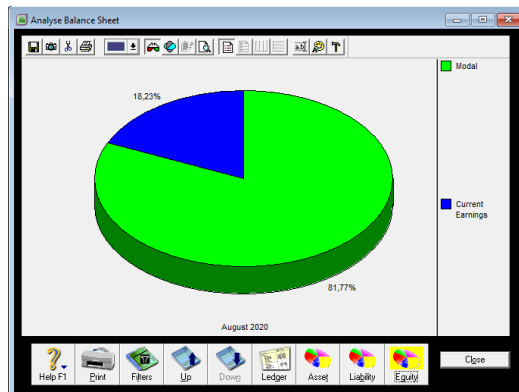
(Sumber : Hasil Implementasi 2020)
Gambar 6. Analisis Laporan Keuangan Assest

Berdasarkan gambar 6. diagram diatas, dapat dilihat bahwa komposisi kas sebesar 24,90% , komposisi kendaraan 33,83%, komposisi bank bri 24,03%, komposisi persediaan barang 9,95%, komposisi peralatan 4,83%, komposisi sewa dibayar dimuka 2,22%.



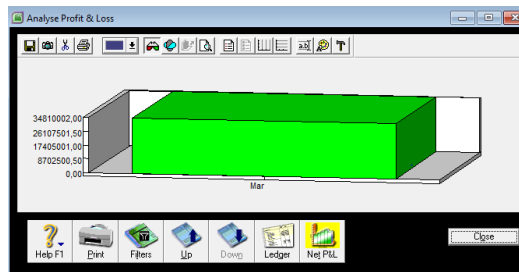
(Sumber : Hasil Implementasi 2020)
Gambar 7. Analisis laporan keuangan kewajiban (liability)

Berdasarkan gambar 7. diagram diatas, komposisi PPN keluaran sebesar 100%, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan dagang ini sudah tidak memiliki tanggungan PPN Keluaran.



(Sumber : Hasil Implementasi 2020)
Gambar 8. Analisis laporan keuangan modal (equity)

Berdasarkan gambar 8. diagram diatas, komposisi modal sebesar 81,77%, komposisi Ikhtisar Laba Rugi (*Current Earnings*) sebesar 18,23%.



(Sumber : Hasil Implementasi 2020)
Gambar 9. Analisis laporan laba rugi (Profit & Loss)

Berdasarkan gambar 9. grafik diatas, jumlah laba bersih adalah sebesar Rp. 34.810.002. Untuk melihat analisis laporan keuangan laba rugi berbentuk grafik yang terdapat pada MYOB, Klik Analysis → pilih Profit & Loss (untuk melihat

analisis laporan keuangan Laba Rugi) → pilih Net P&L pada *toolbar* bawah.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dapat dibuat kesimpulan bahwa pencatatan transaksi yang dilakukan secara manual membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatan laporan keuangan dan besar kemungkinan akan adanya kesalahan dari informasi yang dihasilkan karena kurangnya ketelitian manusia. Oleh karena melakukan pencatatan transaksi keuangan dengan menggunakan Software *MYOB Accounting V.17* berdasarkan implementasi data transaksi yang telah dilakukan dengan hasil, yaitu :

1. Penggunaan *MYOB Accounting V.17* dapat mempermudah dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan.
2. Mempermudah pengguna dalam mencari data yang diinginkan.
3. Kemampuan Explorasi semua laporan ke program *excel* maupun PDF dapat mempermudah dan mempercepat dalam menyajikan laporan keuangan yang akurat.
4. Menampilkan analisis laporan keuangan dalam bentuk grafik, sehingga memudahkan pihak tertentu dalam pengambilan suatu keputusan.

REFERENSI

- Andrianto, D. F. dan, & Firmansyah, M. A. (2019). *Manajemen Bank*.
- Anna Marina, Sentot Imam Wahjono, Ma'ruf Syaban, A. S. (2017). *Buku ajar Sistem Informasi Akuntansi*.
- Annisa Dida Ramadhani, & Nurbaiti, A. (2020). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Beneish Ratio Index. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 262–277. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i2.346>
- Ferra, P. (2015). *Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Khusus Untuk Perpajakan & UKM*.
- Hantono. (2018). *KONSEP ANALISA LAPORAN KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN RASIO DAN SPSS*.
- Kariyoto. (n.d.). *Analisa Laporan Keuangan*.
- Murni, S., & Noraeni, N. (2020). Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Dengan Software MYOB Accounting Versi 16. *JUSTIAN-Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 01(01), 31–39. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/justian/article/view/7985>
- Nurfadila, I. H. B. dan. (2019). *Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula*.
- Nusa, F. Z. dan N. D. (2017). *Akuntansi Pengantar 1*.
- Riani, M. R., & Wati, R. (2020). Pengolahan Data Akuntansi Menggunakan MYOB Accounting V16 (Studi Kasus: PT ICSM Indonesia). *Jurnal Perspektif*, 18(1), 9–15. <https://doi.org/10.31294/jp.v18i1.6819>
- Safirah, S., & Masripah, S. (2018). Penerapan Aplikasi Akuntansi Pada Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. *Perspektif*, XVI(2), 149–154.
- Santi, R. C. N., & Yulianton, H. (2016). Model Sistem Informasi Manajemen Keuangan Terencana Bagi Start-Up Bisnis UMKM Berbasis Web. *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Dan Call Papers UNIBANK (SENDI_U)*, 2, 112–121. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendiu/article/download/4171/1187>
- Sudarman, K. dan La. (2019). *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi*.
- Tyas, A. I., Revita, M. L. D. E., & Ariyati, I. (2019). Sistem Informasi Pengolahan Data Akuntansi Perusahaan Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1. *FUNDAMENTAL MANAGEMENT JOURNAL ISSN: EISSN: 2540-9220*, 4(1), 54. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jm/article/view/991>
- Utami, L., & Hidayat, R. (2018). Pengolahan Data Keuangan Dengan Menggunakan Zahir Accounting 5.1. *Perspektif*, XVI(1), 99–106.